

## Upaya pemberantasan kecacingan di sekolah dasar

Rawina Winita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20443233&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Infeksi kecacingan yang disebabkan oleh Soil Transmitted Helminths (STH) merupakan masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Upaya pemberantasan dan pencegahan penyakit kecacingan di Indonesia secara nasional dimulai tahun 1975 dan prevalensinya tahun 2003 turun sampai 8,9%. Namun dekade terakhir terjadi peningkatan prevalensi termasuk di Jakarta. Salah satu upaya pemberantasan kecacingan adalah dengan memberikan edukasi kecacingan untuk meningkatkan perilaku kebersihan diri sehingga dapat mencegah penyakit kecacingan. Penelitian ini bertujuan mengetahui angka kecacingan siswa SDN Pagi Paseban Jakarta Pusat setelah dilakukan edukasi kecacingan. Penelitian dilakukan secara analitik observasional dari bulan Desember 2010 sampai Juni 2011 terhadap 113 siswa melalui pemeriksaan feses dan kuesioner mengenai data perilaku kebersihan diri. Angka infeksi sebelum edukasi adalah 11,5% dengan spesies *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura* serta infeksi campur *A. lumbricoides* dan *Trichuris trichiura*. Enam bulan setelah edukasi angka infeksi turun bermakna menjadi 0,9% ( $p=0,002$ ) dengan jenis infeksi campur *A. lumbricoides* dan *T. trichiura*.

<hr>Intestinal Worm Eradication Efforts on Primary School Students. Intestinal infection caused by Soil Transmitted Helminths (STH) is a public health problem of Indonesia. Eradication efforts and disease prevention in Indonesia started in 1975 and its coverage can reduce the prevalence to 8.9% in 2003. But in Jakarta, the last decade prevalence of worm infection increased. Factors influence of high worm infection is a clean healthy behaviors. One effort to combat STH infection to do provision to improve personal hygiene behavior which can prevent the infection. This study aims to determine rates of STH worm to 113 students of SDN Paseban Central Jakarta after counseling about Soil Transmitted Helminths infection. The study was conducted from December 2010 to June 2011 by analytic observational through stool examination and questionnaire about personal hygiene. Rate of infection before counseling was 11.5% with species are *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura* and mixed infection *A. lumbricoides* and *Trichuris trichiura*. Six month later after counseling infection rate decline signifacantly to 0.9% ( $p = 0.002$ ) with a double infection type *A. lumbricoides* and *T. trichiura*.